

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, perekonomian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Perekonomian menjadi suatu kunci dimana manusia menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi merupakan salah satu cabang dari ilmu sosial yang menitikberatkan perhatiannya pada masalah pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beraneka ragam dan tak terbatas sifatnya.² Dalam menjalankan suatu perekonomian, akan muncul faktor-faktor penghambat perkembangan kesejahteraan ekonomi yang salah satunya diakibatkan dari masalah sosial seperti kemiskinan.

Tingginya angka kemiskinan menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya perkembangan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhan dan memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf hidup kelompok dan juga tidak ampu memanfaatkan mental maupun fisiknya dalam kehidupan kelompok tersebut.³ Keterbatasan lapangan kerja sehingga banyaknya pengangguran menjadi salah satu alasan meningkatnya angka kemiskinan. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana suatu individu yang telah

² Khusaini, *Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), hal. 01.

³ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. Hal. 322.

tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan, tetapi belum dapat mendapatkannya. Pengangguran adalah kondisi dimana seseorang ingin bekerja akan tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaannya.⁴ Fenomena ini menjadi masalah yang serius yang harus dihadapi oleh masyarakat kita. Untuk itu baik pemerintah maupun masyarakat perlu melakukan adanya peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan sebuah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan keterampilan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar masyarakat mampu menghadapi dampak dari perubahan sosial. Dari yang awalnya masyarakat tak berdaya menjadi masyarakat yang berdaya dan memiliki kehidupan yang layak seperti individu lainnya dan dapat menyeimbangkan antara hak dan kewajiban sehingga pemberdayaan masyarakat menjadi faktor kebutuhan yang harus dipenuhi.⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat sehingga masyarakat sadar akan potensi yang dimiliki serta

⁴ Riska Franita, *Analisa Kemiskinan di Indonesia, Nusantara* (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 2016), Vol. 1, hal. 89.

⁵ Kusnadi, *Pendidikan Keaksaraan: Filosofi, strategi, implementasi*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hal. 219.

berupaya untuk mengembangkannya.⁶ Memberdayakan masyarakat bukan sekedar memberikan wewenang atau kekuasaan pada pihak yang lemah saja. Akan tetapi dalam suatu proses pemberdayaan masyarakat juga harus menyertakan proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas suatu individu, kelompok, atau masyarakat sehingga memiliki jiwa yang mandiri, memiliki daya saing, dan mampu berdaya.⁷ Proses awal untuk mencapai masyarakat yang berdaya adalah pengembangan kapasitas masyarakat, karena kondisi awal masyarakat yang belum berdaya. Untuk itu masyarakat harus disadarkan terlebih dahulu mengenai potensi, peluang, dan kemampuan yang mereka miliki untuk kemudian diberikan pemahaman bahwa guna mencapai taraf hidup yang lebih baik hanya mereka sendiri yang dapat mengusahakannya karena mereka yang mengetahui kebutuhan dan peluang-peluang yang ada.⁸

Di kabupaten Blitar terdapat beragam sektor yang berpotensi dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah sektor perikanan ikan koi. Ikan koi menjadi primadona di kabupaten Blitar ini. Hal ini ditunjukkan dengan total produksi ikan koi di tahun 2020 menyentuh di angka 220 juta ekor ikan koi. Perkembangan produksi ikan hias terutama ikan koi di Kabupaten Blitar mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019

⁶ Sulistiyani, Ambar Teguh, 2017, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan, Yogyakarta : Gava Media, hlm.79.

⁷ Anwas, Oos. M., 2014, Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, Bandung : Alfabeta, hlm.49.

⁸ Ali Anwar Yusuf, Evaluasi Pelatihan melalui Mobile Training Unit Berbasis Masyarakat terhadap Minat Tumbuhnya Masyarakat dalam Menciptakan Lapangan Kerja di Jawa Barat, Abmas, No.11, Oktober 2011, hlm. 03.

produksi ikan koi di kabupaten Blitar berada di angka 221.247.130 ekor. Sedangkan pada tahun 2020 produksi ikan koi di kabupaten Blitar mengalami peningkatan signifikan yakni berada di angka 224.147.450 ekor. Dari data diatas dapat dikatakan bahwa peningkatan produksi ikan koi di kabupaten Blitar berada di angka 2.880.320 ekor selama tahun 2020.⁹ Hal tersebut didukung dengan banyaknya hasil ikan koi yang dihasilkan oleh 375 rumah tangga perikanan (RTP) dan 1560 pembudidaya atau *breeder* yang tersebar di beberapa wilayah kabupaten Blitar yang terdiri di beberapa kecamatan antara lain kecamatan Nglegok, Sanankulon, Gandusari, Garum, dan Selopuro.

Salah satu pembudidaya atau *breeder* ikan koi yang ada di Kabupaten Blitar adalah Koi Farm Ardi Nishikigoi. Koi Farm atau peternakan koi ini bertempat di Desa Tambakan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Koi farm ini didirikan sejak tahun 2015. Dalam sistem operasionalnya, peternakan ikan koi ini menggunakan sistem kemitraan dengan masyarakat dengan cara memberikan pelatihan terkait budidaya ikan koi kepada masyarakat yang tergabung dalam mitra. Sehingga masyarakat dapat membudidayakan dan memiliki hasil panen sendiri. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dari paparan di atas, penulis ingin meneliti dan mengkaji tentang bagaimana industri budidaya ikan koi di Kabupaten Blitar ini bisa bermitra

⁹ Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar, Produksi Ikan Hias di Kabupaten Blitar, 2021, diakses dari <https://disnakkab.blitarkab.go.id/2021/02/09/produksi-ikan-hias-di-kabupaten-blitar/>, diakses pada tanggal 8 Desember 2022.

baik dengan masyarakat, serta sumber daya seperti apa yang dibutuhkan dalam kemitraan tersebut sehingga mampu mempengaruhi faktor pendapatan masyarakatnya. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Kemitraan, Pendapatan Masyarakat, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemitraan berpengaruh terhadap tingkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar ?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap tingkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar ?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar ?
4. Apakah kemitraan, pendapatan, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kemitraan terhadap tingkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar.
2. Untuk menguji pengaruh pendapatan masyarakat terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar.
3. Untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar.
4. Untuk menguji pengaruh kemitraan, pendapatan, dan kualitas sumber daya manusia secara simultan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota mitra Ardi Nishikigoi di Kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen yang bisa digunakan sebagai acuan civitas akademika pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Bagi Peneliti, sebagai bahan penerapan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan, dan menambah pengetahuan tentang kemitraan industry dengan masyarakat, taraf pendapatan masyarakat, serta skualitas sumber daya manusia dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi.

- c. Bagi Pemilik Usaha, sebagai dasar penerapan usaha serta sebagai bahan evaluasi bagi pemilik usaha.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dikajinya.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu dalam suatu objek penelitian. Tujuan dari ruang lingkup dan batasan penelitian ini adalah untuk menghindari objek penelitian yang melebar dan meluas yang tidak sesuai dengan tema yang dikaji.

Ada beberapa variabel yang dikaji dalam penelitian ini yakni berfokus pada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem kemitraan, pendapatan, kualitas sumber daya manusia, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu biaya dan waktu dalam melakukan penelitian.
- b. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Kemitraan

Kemitraan merupakan sebuah pembangunan relasi atau hubungan kerja yang memiliki unsur kerja sama antara pihak usaha kecil dan usaha menengah ataupun usaha besar pada pihak lain, kewajiban pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak usaha besar terhadap pihak usaha kecil, serta memegang prinsip saling memerlukan dan saling memperkuat.¹⁰

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan sebuah penghasilan atau sejumlah uang yang diterima dan diberikan kepada individu atas prestasi atau kinerja yang dilakukan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dikerjakan secara mandiri maupun dari usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Jumlah pendapatan yang diterima individu bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukannya.¹¹

c. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan tingkat kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan suatu tanggungjawab yang diberikan dengan bermodalkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai. Kualitas sumber daya manusia juga

¹⁰ Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yohyakarta: BPFE, 1997), hlm.14

¹¹ Sadono Sukirno, "Teori Pengantar Mikro Ekonomi", Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 47

merupakan suatu kapasitas atau kemampuan seseorang maupun individu, kelompok atau organisasi, yang bertujuan untuk melaksanakan fungsinya yakni untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hal ini dilihat sebagai kemampuan yang digunakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan menghasilkan output. Kualitas sumber daya manusia didasarkan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemauan yang dapat ditunjukkan oleh sumber daya manusia tersebut.¹²

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat merupakan pembangunan manusia sebagai bentuk proses dalam memperluas beragam pilihan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yakni dari sisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli.¹³

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperjelas dan mengarahkan secara garis besar bab-bab yang dimuat dalam skripsi secara sistematis. Hal ini bertujuan agar meminimalisir terjadinya kesalahan terhadap penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I :

Pendahuluan yang terdiri dari: a) Latar belakang masalah, b) Identifikasi masalah, c) Rumusan masalah, d) Tujuan penelitian, e) Manfaat

¹² Rucky, A.S, “ Sumber Daya Manusia Berkualitas (Mengubah Visi Menjadi Realitas), PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013

¹³ Ketut Nehen, “Perekonomian Indonesia”, (Denpasar: Udanaya University Press, 2012), hlm.82

penelitian, f) Ruang lingkup penelitian, g) Penegasan istilah, h) Sistematika skripsi.

Bab II :

Landasan teori yang terdiri dari: a) Teori yang membahas variabel (X1), (X2), dan (Y). b) Penelitian terdahulu, c) Kerangka konseptual, d) Hipotesis penelitian.

Bab III :

Metode penelitian yang terdiri dari: a) Pendekatan dan jenis pendekatan, b) Populasi, sampling dan sampel penelitian, c) Sumber data, variabel, dan skala pengukuran, d) Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

Bab IV :

Hasil penelitian terdiri dari: a) Hasil penelitian, b) Temuan penelitian.

Bab V :

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi hasil dari pembahasan dan saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.